

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2022

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Program	:	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas
Indikator Kinerja Program	:	1. Produktivitas sektor industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil 2. Produktivitas sektor industri Agro 3. Produktivitas sektor industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika
Kegiatan	:	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	:	Pelayanan publik kepada industri
Indikator KRO	:	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa
Rincian Output	:	Jasa pelayanan pelatihan teknis Baristand Industri
Indikator RO	:	Jasa pelayanan pelatihan teknis
Volume RO	:	20
Satuan RO	:	Industri

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Salah satu tugas pokok Baristand Industri Samarinda yang terdapat dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri yaitu melaksanakan riset dan standardisasi di bidang industri. Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok terkait dengan standardisasi, Baristand Industri Samarinda memberikan pelayanan jasa kepada pihak ketiga salah satunya yaitu melalui jasa pelatihan teknis.

2. Gambaran Umum Singkat

Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen akan produk yang berkualitas, maka timbullah kesadaran baik oleh pihak regulator maupun asosiasi industri untuk menetapkan suatu standar mutu tertentu terhadap produk maupun proses produksi. Standar mutu dengan tingkat keberagaman dan kesulitan pemenuhan yang

tidak mudah terkadang menjadi penghambat bagi IKM maupun industri yang sudah masif sekalipun untuk memenuhi persyaratan mutu tersebut.

Baristand Industri Samarinda mencoba mengakomodir kebutuhan dunia industri tersebut melalui berbagai pelayanan jasa pelatihan teknis. Pelayanan jasa pelatihan teknis yang diberikan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan *awareness* industri untuk menjawab tantangan akan standar mutu.

Dalam rangka mencapai target keluaran Rincian Output ini, Baristand Industri Samarinda memiliki satu komponen kegiatan dan lima sub komponen kegiatan, yaitu:

a. Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis

- **Pelatihan SDM Industri**

Baristand Industri Samarinda memberikan berbagai pelayanan jasa pelatihan kepada personil laboratorium maupun SDM teknis lainnya. Pelatihan ini terbuka untuk SDM dari sektor industri, pemerintah daerah Kaltim – Kaltara, institusi pendidikan, maupun masyarakat umum. Adapun pelatihan teknis tersebut sifatnya berbayar, sehingga menjadi salah satu sumber penghasilan PNBP bagi Balai.

- **Penyusunan Modul Pelatihan**

Penyusunan modul pelatihan dilakukan rutin setiap tahun untuk memastikan kurikulum pelatihan telah sesuai dengan tuntutan di industri. Bekerjasama dengan unit kerja BSKJI lainnya untuk memberikan masukan dan sudut pandang berbeda yang diharapkan mampu memastikan entitas modul pelatihan mampu menyesuaikan dengan perkembangan industri.

- **Bimbingan Teknis Penerapan SNI dan CPPOB**

Dalam rangka transfer pengetahuan dan meningkatkan *awareness* industri mengenai sistem manajemen organisasi, standar mutu produk, dan cara produksi pangan olahan yang baik, maka perlu dilakukan bimbingan teknis terutama untuk kalangan industri kecil menengah dan rumah tangga. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini yaitu untuk menumbuhkan industri - industri baru dan meningkatkan daya saing industri eksisting yang ke depannya mampu mengangkat perekonomian dan pendapatan daerah.

- **Bimbingan Teknis Kekayaan Intelektual dan Sosialisasi Alih Teknologi**

Dalam rangka transfer pengetahuan dan meningkatkan *awareness* industri mengenai pentingnya memperoleh perlindungan

secara hukum atas produk, merk, logo produk, dan hal-hal lain yang termasuk ke dalam kekayaan intelektual, maka perlu dilakukan bimbingan teknis terutama untuk kalangan industri kecil menengah dan rumah tangga. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini yaitu untuk memastikan industri yang telah eksisting saat ini mampu bertahan dan berkembang di masa depan.

- **Bimbingan Teknis Optimalisasi Teknologi Proses dan Mutu Serta HKI**

Dalam rangka transfer pengetahuan dan meningkatkan *awareness* industri mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mengoptimalkan mutu produk dan proses produksi di industri serta melindungi hak cipta, maka perlu dilakukan bimbingan teknis terutama untuk kalangan industri kecil menengah dan rumah tangga. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan daya saing industri eksisting yang ke depannya mampu mengangkat perekonomian dan pendapatan daerah.

B. Penerima Manfaat

Industri, perusahaan, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola.

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

a. Tahap Penyusunan Rencana Kegiatan

Persiapan perencanaan meliputi identifikasi masalah, analisa dan rumusan masalah, merumuskan alternatif kebijakan, dan menetapkan kebijakan.

b. Tahap Pelaksanaan Rencana Kegiatan

Setelah pagu alokasi ditetapkan, manajemen mengadakan rapat awal tahun untuk menentukan hal – hal sebagai berikut :

- Menyusun jadwal penarikan/ realisasi anggaran;
- Merumuskan kebijakan-kebijakan alternatif terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan;
- Penetapan pelaksana kegiatan dalam bentuk Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Kepala Baristand Industri Samarinda;
- Distribusi tugas dan tanggung jawab sesuai kapasitas dan kewenangan yang dimiliki oleh masing - masing pejabat dan staf.

c. Tahap Evaluasi, Monitoring, dan Pelaporan Kegiatan

Prosedur penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan pada hakikatnya adalah suatu bentuk pengawasan (*controlling*) dalam rangkaian kegiatan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC). Penyusunan laporan evaluasi dilaporkan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan selaku pengambil keputusan dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan anggaran pada tahun anggaran selanjutnya.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
a. Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis												
• Pelatihan SDM Industri												
• Penyusunan Modul Pelatihan												
• Bimbingan Teknis Penerapan SNI dan CPPOB												
• Bimbingan Teknis Kekayaan Intelektual dan Sosialisasi Alih Teknologi												
• Bimbingan Teknis Optimalisasi Teknologi Proses dan Mutu Serta HKI												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2022.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Rincian Output Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri yaitu sebesar **Rp 150.951.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah)**. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, Oktober 2021

Plt. Kepala

Baristand Industri Samarinda



Budi Listiyanto

NIP. 196508181993031002